

**KESESUAIAN RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL DENGAN  
KOMPETENSI DASAR YANG RELEVAN MATA PELAJARAN SEJARAH  
SMA N 1 BATUSANGKAR 2015/2016**

**Skripsi**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**ANGGA PRANATA PUTRA**

**1101700/2011**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015/2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Kesesuaian Rubrik Penilaian Sikap Sosial dengan  
K.D yang Relevan Pada Mata Pelajaran Sejarah  
SMA N 1 Batusangkar 2015/2016

Nama : Angga Pranata Putra

NIM/BP : 1101700/2011

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

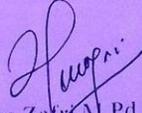
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

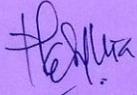
Padang, April 2016

Disetujui oleh

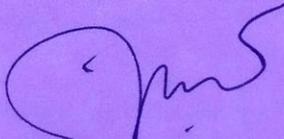
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Zafri, M. Pd  
NIP. 196102181984032001

  
Ike Sylvia, S.IP. M.Si  
NIP. 197706082005012002

Ketua Jurusan

  
Dr. Erniwati, SS, M.Hum  
NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada tanggal 21 April 2016*

**"Kesesuaian Rubrik Penilaian Sikap Sosial dengan K.D yang Relevan Pada  
Mata Pelajaran Sejarah SMA N 1 Batusangkar  
2015/2016**

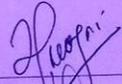
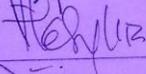
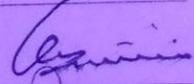
Nama : Angga Pranata Putra  
NIM/BP : 1101700/ 2011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2016

Tim Penguji Skripsi

Ketua : Drs.Zafri, M.Pd  
Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP, M.Si  
Anggota : Drs.Wahidul Basri  
: Dr.Ofianto M.Pd  
: Ridho Bayu Yefterson M.Pd

Tanda Tangan


## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Pranata Putra  
NIM/TM : 1101700/ 2011  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

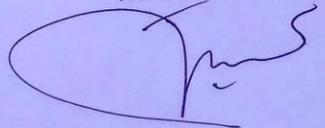
Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "**Kesesuaian Rubrik Penilaian Sikap Sosial dengan K.D yang Relevan Pada Mata Pelajaran Sejarah SMA N 1 Batusangkar 2015/2016**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2016

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum  
NIP. 19710406 199802 2 001

Saya yang Menyatakan



Angga Pranata Putra  
NIM. 1101700

## ABSTRAK

### **Angga Pranata Putra, 1101700/2011: Kesesuaian Rubrik Penilaian Sikap Sosial dengan Kompetensi Dasar yang Relevan Mata Pelajaran Sejarah SMA N 1 Batusangkar 2015/2016.**

Berdasarkan permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Menengah dan Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, setiap sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013, wajib bagi guru menggunakan peraturan tersebut dalam menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang berhubungan dengan penilaian autentik terutama dalam penilaian sikap, sehingga adanya kesesuaian K.D dengan sikap yang akan di ajarkan yang bersifat abstrak dalam pembelajaran yang dimana berguna dalam kehidupan sehari-hari dalam berperilaku. Penilaian ini digunakan berbeda disetiap mata pelajaran termasuk dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tentang kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan kompetensi dasar yang relevan mata pelajaran sejarah SMA N 1 Batusangkar pada tahun pelajaran 2015/2016. Guru sejarah dalam melaksanakan rubrik penilaian sikap sosial yang berkaitan dengan penilaian autentik pada mata pelajaran sejarah meliputi: RPP, perencanaan instrumen penilaian sikap, pelaksanaan instrumen penilaian sikap.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian evaluatif dengan pendekatan positivistik. Informan penelitian ini adalah guru-guru sejarah, dan subjek adalah RPP. dan Rubrik Penilaian sikap sosial Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu:observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian dari beberapa guru sejarah di SMA N 1 Batusangkar telah melaksanakan penilaian pada rubrik penilaian sikap, tetapi masih ada juga ditemukan kesalahan saat penilaian yang dimana ketidaksesuaian antara rubrik penilaian sikap sosial dengan K.D yang tertanam dalam K.D dalam materi. Penelitian juga menemukan ada guru yang tidak melakukan penilaian sikap hanya menerka-nerka sikap peserta didik pada saat penilaian rapor. Jadi perlu banyak beberapa perbaikan oleh guru dalam melaksanakan penilaian sikap antara kesesuaian rubrik penilaian dengan K.D yang relevan pada mata pelajaran sejarah dengan ketentuan yang sesuai dengan peraturan yang baru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada penilaian sikap dengan kesesuaian dengan K.D belum terlaksana secara baik pada mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Batusangkar. Oleh karena itu, guru sejarah hendak mempelajari kembali ketentuan pelaksanaan penilaian autentik sikap yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga pelaksanaan penilaian autentik bisa terlaksana dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan kompetensi dasar yang relevan mata pelajaran sejarah SMA N 1 Batusangkar 2015/2016”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dra. Zafri, M.Pd selaku pembimbing satu, dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran telah membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini sampai selesai. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan perbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberi andil yang sangat besar dari segi materi dan non materi karena tanpa semua itu mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.

3. Kepada Ketua, Sekretaris, Dosen, dan Tata Usaha Jurusan Sejarah yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini
4. Seluruh Tim Penguji: Bapak Drs. Wahidul Basri , M.Pd, Bapak Dr. Ofianto M.Pd, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd yang telah bersedia menjadi penguji dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah Bapak Mardilius wakil kurikulum Bapak Rahmat, yang telah memberikan izin dan informasi untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
6. Ibu Drs. Rafniadi, Ibu Hj. Evi Wirni, S.Pd sebagai guru sejarah yang telah bermurah hati memberikan data-data dan keterangan yang relevan untuk penelitian.
7. Teman-teman, sejurusan yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amiin.

Padang, Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | ii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | iv   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | vi   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | vii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                           | viii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1    |
| B. Batasan Masalah .....                               | 9    |
| C. Rumusan Masalah .....                               | 9    |
| D. Tujuan Penelitian .....                             | 9    |
| E. Manfaat Penelitian .....                            | 10   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                         |      |
| A. Kajian Teori .....                                  | 11   |
| 1. Teori Inovasi .....                                 | 11   |
| 2. Kurikulum 2013 .....                                | 11   |
| 3. Penilaian Autentik .....                            | 11   |
| a. Pengertian penilaian .....                          | 11   |
| b. Pengertian Penilaian Autentik .....                 | 12   |
| c. Pengertian Rubrik Penilaian .....                   | 13   |
| d. Instrument Penilaian Autentik .....                 | 13   |
| e. Tujuan Penilaian .....                              | 24   |
| f. Prinsip Penilaian Autentik .....                    | 24   |
| g. Lingkup Penilaian Sikap .....                       | 27   |
| h. Ketuntasan Belajar .....                            | 27   |
| i. Pelaporan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik ..... | 30   |
| j. Kompetensi Dasar .....                              | 33   |

|   |    |
|---|----|
| B. Studi Relevan .....                  | 34 |
| C. Kerangka Konseptual.....             | 35 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>        |    |
| A. Jenis Penelitian.....                | 37 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....     | 38 |
| C. Informan Penelitian.....             | 38 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....         | 39 |
| E. Teknik Analisis Data.....            | 40 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>          |    |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 43 |
| B. Hasil Penelitian.....                | 50 |
| C. Pembahasan.....                      | 59 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                    |    |
| A. Kesimpulan... ..                     | 64 |
| B. Saran... ..                          | 65 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                   |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                         |    |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel.1 Rubrik Penilaian Observasi/Pengamatan .....           | 15 |
| Tabel.2 Rubrik Penilaian Diri .....                           | 16 |
| Tabel.3 Rubrik Penilaian Teman Sejawat .....                  | 17 |
| Tabel.4 Rubrik Penilaian melalui Jurnal .....                 | 19 |
| Tabel.5 bentuk teknik instrument penilaian .....              | 19 |
| Tabel.6 Rubrik Penilaian Tes Lisan .....                      | 21 |
| Tabel.7 Penilaian Tes Tulis .....                             | 22 |
| Tabel.8 tentang sasaran penilaian hasil belajar .....         | 27 |
| Tabel.9 KKM pada aspek sikap kurikulum permendikbud 104 ..... | 28 |
| Tabel.10 Waktu Pelaksanaan Penilaian .....                    | 29 |
| Tabel.11 Tabel rapor SMA N 1 Batusangkar .....                | 31 |
| Tabel 12 Tabel daftar Kepala SMA N 1 Batusangkar .....        | 44 |
| Tabel 13. Tabel jumlah pegawai SMA N 1 Batusangkar .....      | 47 |
| Tabel 14 Tabel Daftar nama guru SMA N 1 Batusangkar .....     | 48 |
| Tabel 15 Prasarana dan Sarana SMA N 1 Batusangkar .....       | 49 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1: Kerangka Konseptual.....                                     | 36 |
| Gambar 2: Analisis Data Model Interaktif dari Milles dan Huberman..... | 42 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Surat izin melaksanakan penelitian dari SMA N 3 Padang
- Lampiran 2: Surat izin melaksanakan penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
- Lampiran 3: Surat izin melaksanakan penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
- Lampiran 4. Rencana pembelajaran guru kelas XI
- Lampiran 5: Rencana Pembelajaran guru kelas XII
- Lampiran 6: Tabel sikap sosial yang terkandung dalam K.D
- Lampiran 7: Informan Peneliti
- Lampiran 8: Rubrik Penilaian sikap
- Lampiran 9: Pelaksanaan rubrik Penilaian guru

## **BAB I**

### **PENDAHALUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah sarana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh setiap negara di seluruh dunia, termasuk salah satunya Indonesia. Pendidikan sendiri merupakan salah satu tujuan bangsa Indonesia yang sesuai dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi sistem pendidikan Indonesia semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

Indonesia berusaha mengoptimalkan kualitas pendidikannya sehingga pemerintah membuat kebijakan-kebijakan baru dalam dunia pendidikan akan tetapi tidak keluar dari tujuan awal pendidikannya. Tujuan tersebut tertuang pada Pembukaan Dasar Undang-Undang 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Didukung dengan adanya UU Nomor 20 tahun 2003 ayat 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan keterangan di atas, pendidikan di Indonesia memiliki tujuan menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, bermanfaat dan produktif yang tidak hanya mempunyai pengetahuan yang luas tetapi juga betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, dengan kemampuan yang mereka miliki dan mereka dapat mengembangkannya dengan sebaik mungkin demi masa depan yang akan datang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pendidikan di Indonesia sendiri telah beberapa kali mengalami pergantian kurikulum, dimulai dari tahun 1952 hingga menjadi kurikulum 2013 (Permendikbud 2013:4) tentang catatan perjalanan kurikulum. Kurikulum 2013 berorientasi pada peningkatan dan keseimbangan antara aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang jelas berbeda dengan KTSP. Adapun dasar perubahan kurikulum KTSP ke arah kurikulum 2013 bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 sendiri mengarahkan peserta didik untuk menjadi:

1. Manusia yang berkualitas, proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.
2. Manusia yang terdidik dan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.
3. Menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab  
(Permendikbud. No.70 tahun 2013)

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan pada peserta didik, untuk mengembangkan potensi mereka menjadi pribadi yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia (Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2014).

Indonesia mempunyai standar nasional pendidikan menurut pemerintah, standar nasional sendiri yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah disebutkan bahwa:

“Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan beberapa faktor, salah satunya faktor internal yang berkaitan dengan delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan”.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa pendidikan Indonesia mempunyai standar nasional pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah. Setiap standar nasional pendidikan mempunyai peran yang saling berkaitan dan berhubungan sehingga saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam perubahan kurikulum 2013 ada 4 instrumen pendidikan yang mengalami perubahan dalam standar pendidikan nasional, salah satunya adalah standar

penilaian pendidikan. Standar ini mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian materi dalam proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Menurut Slameto (2010:5) untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah, salah satunya dapat diketahui melalui hasil belajar yang diperoleh standar penilaian dalam proses pendidikan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar.

Menurut undang-undang yang mengatur tentang turunan dari unsur-unsur RPP termasuk salah satunya, unsur sikap sosial yang terdapat pada K.D II(kompetens Dasar) diatur dalam Permendikbud no.103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, sedangkan tentang sistem penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah tertuang pada Permendikbud 104 tahun 2014, kedua peraturan tentang pendidikan ini memiliki keterkaitan dalam pembelajaran termasuk dalam penanaman sikap pada penilaian dalam pembelajaran. Penilaian hasil belajar sendiri dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar peserta didik dan perbaikan hasil belajar peserta didik yang berkesinambungan. Penegasan ini sendiri terdapat dalam Permendikbud nomor 32 tahun 2013 yang merupakan perubahan dalam Permendikbud nomor.19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penilaian dalam pembelajaran memiliki peran antara lain; (1) Pengukur kemampuan siswa dipembelajaran; (2) mengetahui pencapaian pembelajaran

peserta didik; (3) serta informasi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran dan belajar. Penilaian dalam proses pembelajaran sendiri dibagi atas penilaian sikap, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan. Kurikulum 2013 lebih mengutamakan adalah penilaian sikap.

Penilaian sikap telah dirumuskan dalam kompetensi dasar yang dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu pelajaran ini sudah tergambar dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran yang di buat oleh guru sejarah yang berguna untuk kehidupan sehari-hari yang telah diatur pada (Permendikbud nomor 103 tahun 2014). Kompetensi dasar (K.D) dibagi menjadi empat komponen yang sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti, adapun kompetensi yang berkenaan dengan sikap spiritual terdapat dalam K.D (kompetensi dasar) 1 (mendukung KI-1) dan mengatur sikap sosial terdapat dalam K.D II (Mendukung KI-2).

Penanaman sikap ditumbuhkan secara tidak langsung atau lebih bersifat abstrak dalam pembelajaran. Hal ini berbeda dengan proses pembelajaran langsung pada mata pelajaran agama dan budi pekerti kewarganegaraan atau Pendidikan Pancasila.

Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan prilaku yang ada disekolah, dilakukan oleh guru pada seluruh mata pelajaran, dan didukung dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua

kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) merupakan sebuah kegiatan dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap. Sedangkan K.D III (mendukung K.I III) lebih menekankan pengetahuan peserta didik dan K.D IV (mendukung K.I IV) tentang keterampilan peserta didik. Yang dikembangkan melalui proses pembelajaran yang tertuang dalam Permendikbud no.103 tahun 2014 tentang pembelajaran pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidik harus melaksanakan penilaian pada setiap pembelajaran yang harus terkait dengan materi pembelajaran yang telah diatur dalam perencanaan pembelajaran, penilaian dalam pembelajaran ini dibagi atas penilaian sikap, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan, dilakukan setiap kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap guru mata pelajaran. Dalam melakukan penilaian, pendidik menggunakan rubrik penilaian, dan analisis penilaian sikap siswa, digunakan sebagai fasilitator untuk menilai produk hasil analisis peserta pelatihan peserta didik dan memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian. Penilaian pada rubrik sendiri harus memenuhi kriteria tertentu salah satunya adanya kesesuaian dengan K.D yang dimana telah diatur dalam Permendikbud no.103 tahun 2014.

Berdasarkan observasi Guru sejarah SMA N 1 Batusangkar sudah membuat penilaian sikap dalam RPP dengan membuat rubrik penilaian yang

berpedoman pada buku guru dan RPP. Rubrik penilaian berguna sebagai pedoman pendidik untuk melaksanakan penilaian dan melihat penguasaan materi peserta didik di kelas.

Melalui observasi dan studi dokumentasi pertama yang peneliti lakukan tanggal 28 November 2015 terhadap RPP yang dibuat oleh guru-guru sejarah, terlihat antara rubrik penilaian sikap dengan K.D sikap yang tercantum dalam RPP, terdapat ketidaksesuaian sikap, hanya beberapa sikap sosial yang sama yang tertuang dalam rubrik penilaian sikap sosial dalam RPP, yang dimana ada penilaian sikap sosial tidak secara keseluruhan yang terdapat dalam rubrik penilaian yang terkandung dalam masing-masing K.D 2 dalam materi pembelajaran, sehingga secara sederhana konsep dari tujuan pembelajaran ini tidak tercapai. .

Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi kedua yang dilakukan peneliti lakukan tanggal 28 November 2015 di kelas dikelas berbeda yaitu kelas XII pada guru seorang guru sejarah lainnya, dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sikap yaitu yang berkaitan dengan judul peneliti tentang kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan K.D yang relevan, guru sejarah dalam Rubrik penilaian sikap sosial yang terkandung dalam RPP, Ditemukan hampir beberapa sikap sosial yang sesuai dengan sikap sosial yang terdapat dalam K.D 2 akan tetapi masih ditemukan ketidakcocokan unsur poin penilaian sikap sosial yang akan dinilai yang tidak tercantum dalam K.D tersebut yang tertanam pada materi pembelajaran

sejarah wajib dan selama proses pembelajaran, tetapi hal ini berbalik dalam pelaksanaannya guru yang jelas ada rubrik pembelajaran guru tidak melaksanakan penilaian sikap dalam pembelajaran sesuai prosedurnya hanya membuat jurnal penilaian sikap siswa dan membiarkan rubrik penilaian sikap sosial tidak di isi.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa dari dua orang guru sejarah yang menjadi objek dari peneliti di SMA N 1 batusangkar. Satu guru sejarah SMA N 1 Batusangkar dalam pembuatan rubrik penilaian sikap yang terkandung dalam RPP, masih terdapat ketidaksesuaian point sikap sosial yang terkandung dalam rubrik yang seharusnya terkandung dalam K.D 2, tetapi hanya menggambarkan beberapa poin sikap yang masih terdapat dalam K.D 2 walaupun itu belum sempurna secara keseluruhan. Sedangkan satu guru lainnya memiliki rubrik penilaian sikap yang hampir cocok walupun masih ditemukan kekurangan sikap penilaian sosial tersebut dalam rubrik. Tetapi guru tidak melakukan penilaian dan ada juga yang melaksanakan penilaian setelah adanya pengawasan data yang di lakukan oleh dinas pendidikan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap RPP dan rubrik penelitian peneliti sendiri masih menemukan kesalahan yang terjadi pada rubrik karena tidak adanya kesesuaian K.D 2, yang dimana penekan sikap yang akan dicapai tidak terwujud dan adapun faktor penanaman penialain sikap ini

\ditemukan disaat pembelajaran adalah, kurangnya waktu pembelajaran sehingga penilaian dan penanaman sikap belum bisa tercapai dengan sempurna pada pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa guru sejarah masih belum mampu melaksanakan penilaian sikap selama pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, dan kurang memahami kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan K.D yang relevan pada mata pelajaran sejarah.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Kesesuaian Rubrik Penilaian Sikap Dengan Proses Pelaksanaanya.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti membatasi objek penelitian pada Kesesuaian Rubrik Penilaian Sikap dengan Kompetensi Dasar yang relevan mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Batusangkar Periode 2015/2016.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti ingin membahas tentang bagaimanakah Kesesuaian Rubrik Penilaian Sikap dengan Kompetensi Dasar Yang Relevan pada mata pelajaran di SMA N 1 Batusangkar Periode 2015/2016?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kesesuaian Rubrik Penilaian Sikap dengan Kompetensi Dasar Yang

Relevan dalam pelaksanaannya pada mata pelajaran sejarah di SMA N 1  
Batusangkar Periode 2015/2016

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bagi sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap guru tentang Kesesuain Rubrik Penilaian Sikap dengan Kompetensi Dasar Yang Relevan pada mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Batusangkar Periode 2015/2016.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bahan acuan bagi guru dalam melakukan evaluasi dalam kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan kompetensi dasar yang relevan pada mata pelajaran sejarah.
- b. Sebagai bahan pembelajaran bagi guru dalam membuat RPP dan menyesuaikan rubric penilaian terhadap kompetensi dasar yang relevan pada mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Batusangka.